

## Sosialisasi Olahraga Tonis Kepada Guru PJOK di Kota Mataram

Hasbi<sup>1</sup>, Lalu Moh Yudha Isnaini<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: [bi\\_hasbi@rocketmail.com](mailto:bi_hasbi@rocketmail.com), [lalumohyudhaisnaini@gmail.com](mailto:lalumohyudhaisnaini@gmail.com)

### Abstrak

Bermain dalam kehidupan manusia sudah menjadi bagian hidup yang terkadang sulit atau tidak bisa dilupakan atau ditinggalkan oleh pelakunya. Bahkan, kegiatan bermain oleh banyak orang sudah dianggap menjadi salah satu kebutuhan hidup, karena tidak hanya bagi anak-anak, tetapi orang dewasa dan orang tua pun merasa membutuhkan situasi dan aktivitas bermain dalam kehidupannya. Mereka merasa mendapatkan kesenangan atau kepuasan setelah melakukan kegiatan bermain, dapat menghilangkan kepenatan karena tugas-tugas dan pekerjaan, dan tidak sedikit yang merasakan mendapatkan kembali kesegaran jiwa dan raga. Program PKM dengan tema Sosialisasi Permainan Tonis Bagi Guru Pendidikan Jasmani di Mataram bertujuan untuk memperkenalkan permainan Tonis, Tonis merupakan cabang olahraga baru yang berasal dari Semarang Jawa Tengah. Hasil Pelatihan Tonis ini untuk meningkatkan guru pendidikan jasmani khususnya sekolah dasar dalam memahami permainan Tonis sehingga dapat menyebar luaskan ilmu dan keterampilan yang diperoleh kepada rekan sejawatnya dan anak-anak didiknya.

Kata Kunci: Pelatihan; Wirausaha; Pemuda

### Abstract

*Playing in human life has become a part of life that is sometimes difficult or cannot be forgotten or abandoned by the perpetrator. In fact, playing activities by many people are considered to be one of the necessities of life, because not only for children, but adults and parents too feel the need for situations and play activities in their lives. They feel that they get pleasure or satisfaction after playing activities, can relieve fatigue due to tasks and work, and not a few feel that they have regained their freshness in body and soul. The PKM program with the theme Tonic Game Socialization for Physical Education Teachers in Mataram aims to introduce tonic games, Tonis is a new sport originating from Semarang, Central Java. The results of this tonic training are to improve physical education teachers, especially elementary schools, in understanding tonic games so that they can disseminate the knowledge and skills acquired to their colleagues and students..*

Keywords: Training; Businessman; Youth

### Article History

Received: 12 Juli 2022

Accepted: 09 Agustus 2022

---

## PENDAHULUAN

Tonis merupakan olahraga yang baru akan berkembang di Indonesia. Demikian pula di Kota Mataram. Olahraga ini baru berkembang dalam beberapa tahun terakhir setelah pembentukan pengurus Tonis di Mataram. Selama ini dirasakan bahwa perkembangan olahraga Tonis di Kota Mataram masih kurang maju, karena aktivitas keorganisasian belum bisa berjalan dengan baik, belum ada kompetisi yang terjadwal dan belum tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang. Meskipun pada beberapa tahun terakhir telah dilantik pengurus dari berbagai kabupaten dan kota yang ada di Nusa Tenggara Barat, tetapi perkembangan olahraga Tonis ini masih jauh tertinggal dibandingkan olahraga populer lainnya seperti sepakbola, futsal, maupun bola basket. Berdasarkan keadaan dan fakta yang ada di lapangan, bahwa cabang olahraga ini masih sangat membutuhkan sosialisasi yang gencar untuk memperbanyak masyarakat yang memahami, mengetahui olahraga tradisional yang bergabung di KORMI. Hambatan yang dihadapi diantaranya belum ada ekstrakurikuler di sekolah-sekolah, belum ada acara kompetisi yang berkesinambungan, masih terbatasnya masyarakat yang mengetahui peraturan dan teknik dalam bermain Tonis, dan masih terbatasnya alat fasilitas yang tersedia. Di samping itu program pengembangan olahraga Tonis di Nusa Tenggara Barat khususnya di Kota Mataram masih sangat terbatas, karena kurangnya sosialisasi dan pembibitan olahraga Tonis di



tingkatan umur. Isnaini (2021) sosialisasi diartikan sebagai berikut sosialisasi adalah suatu proses dimana orang-orang mempelajari sistem. Sehingga diharapkan dengan sosialisasi diharapkan masyarakat mendapatkan pelajaran terkait olahraga Tonis, sehingga dapat menumbuhkan minat terhadap olahraga Tonis. Kota Mataram merupakan salah satu dari sekian kabupaten/kota di Nusa Tenggara Barat yang pengembangan olahraga Tonisnya masih sangat kurang, hal ini tentu menghambat prestasi olahraga Tonis di lingkup provinsi Nusa Tenggara Barat. Adapun hal-hal yang menyebabkan pengembangan olahraga Tonis di Kota Mataram terhambat adalah sebagai berikut: (1) ketidaktahuan masyarakat tentang permainan Tonis, (2) tidak adanya anggaran pemerintah setempat dalam pengembangan olahraga Tonis, (3) Tidak memadainya sarana dan prasarana olahraga Tonis, (4) belum adanya ekstrakurikuler Tonis di sekolah-sekolah, (5) belum adanya klub Tonis yang dapat menampung bakat olahraga Tonis, sehingga secara tidak langsung kompetisi juga tidak dapat dijalankan.

Sebagai Mitra dalam kegiatan PKM ini, CV Pustaka Mataram Cendekia menemukan bahwa pengetahuan para anggota terkait peraturan, teknik bermain, dan perwasitan dalam olahraga Tonis masih sangat jauh dari kata sempurna. Bahkan menurut wawancara tim pengusul PKM dengan Ketua Mitra, sosialisasi olahraga Tonis guru PJOK Kota Mataram Mataram sangatlah penting untuk segera dilakukan, demi memfasilitasi minat dan pengembangan olahraga Tonis di Kota Mataram. Target luaran yang menjadi prioritas dalam PKM ini adalah mengembangkan pengetahuan dan minat masyarakat terkait olahraga Tonis khususnya bagi guru PJOK Kota Mataram.

### **METODE PELAKSANAAN**

Adapun tahapan pelaksanaan yang dilakukan 1) Identifikasi Kebutuhan. Untuk membuat suatu program layanan, maka sangat penting untuk membuat program layanan. Dalam tahap persiapan ini peranan mitra sangatlah penting dalam menjelaskan setiap permasalahan yang mesti diselesaikan dalam PKM ini, sehingga tim PKM bisa memperoleh gambaran tentang kondisi dari mitra dalam PKM ini. Hal ini dapat memberikan gambaran terkait apa saja yang menjadi masalah dan kebutuhan dari mitra. Data tentang tingkat kebutuhan mitra diperoleh dari hasil pengamatan atau observasi, wawancara langsung dengan guru PJOK Kota Mataram. 2) Penyusunan materi sosialisasi. Materi yang diberikan nantinya disesuaikan dengan kebutuhan penyelesaian dari permasalahan mitra. Contohnya memberikan materi pelatihan dalam menjalankan kegiatan bagi guru, sehingga nantinya dapat mereka terapkan saat latihan ekstrakurikuler Tonis di kampus. 3) Penentuan target sosialisasi. Yang menjadi target dalam sosialisasi ini adalah para anggota guru PJOK Kota Mataram. Sehingga dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler nantinya, mereka tidak mengalami kesulitan karena telah mendapatkan pelatihan sebelumnya. 4) Pelatihan. Pelatihan kepada guru PJOK Kota Mataram. Agar dapat memasyarakatkan olahraga Tonis di Kota Mataram, maka tim PKM beserta mitra, akan memberikan pelatihan kepada anggota LPPM Kota Mataram. Pelatihan tersebut berkaitan dengan pelatihan dan pengenalan olahraga Tonis. 5) Evaluasi dan Rencana Tidak Lanjut. Pada tahapan ini, evaluasi meliputi evaluasi proses dan hasil. Evaluasi dilakukan dari setiap pelaksanaan kegiatan PKM ini (mulai dari tahap persiapan, pelatihan guru olahraga, serta pembentukan Ekstrakurikuler olahraga Tonis di Kota Mataram). Sedangkan tindak lanjut dari PKM ini adalah dengan terus memberikan pendampingan kepada ekstrakurikuler yang dibentuk agar nantinya dapat dijadikan sebagai wadah dalam pencarian bibit-bibit muda pemain Tonis untuk Kota Makassar bahkan untuk Indonesia.

<b>No</b>	<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Tempat</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
1	Senin	08.00-12.00 13.00-18.00	Aruran Permainan Tonis Kode Etik dan Prosedur Mewasiti	Ruangan	Azhar
2	Selasa	08.00-12.00 13.00-18.00	Praktik Wasit Evaluasi dan Sosialisasi	Lawata	Januar

Alat dan Bahan yang digunakan antara lain: LCD proyektor, spidol, polpen, kertas metaplan, warles, bahan, meja, scoring board. Hasil pengabdian diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi ilmiah di bidang olahraga ilmu pengetahuan khususnya tonis dalam olahraga dan luaran dalam pengabdian.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan permainan Tonis dengan pembukaan dan penyajian teori mengenai pemahaman peraturan permainan Tonis serta pemahaman mengenai tata cara dalam melakukan hal-hal yang berhubungan dengan permainan Tonis di lapangan. Pada hari berikutnya pagi menyambung penjelasan teori peraturan permainan Tonis di lapangan dan siang sampai sore peserta melakukan praktek wasit di lapangan. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan Pengabdian berlangsung diperoleh hasil yang positif diantaranya sebagai berikut: 1) Para peserta melakukan dengan disiplin dan penuh konsentrasi. 2) Para peserta aktif bertanya, serta melakukan praktek dengan seksama bersama pemateri atau instruktur. Kegiatan ini memberikan sumbangan positif kepada peserta dimana peserta yang lulus mengikuti pelatihan mendapatkan kesempatan untuk bisa mewasiti di tingkat daerah. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 1) Program latihan berjalan dengan lancar dan dengan kualitas penguasaan teknik dasar permainan Tonis mengalami peningkatan yang signifikan. 2) Modifikasi latihan teknik dasar bisa diterapkan dalam latihan-latihan berikutnya. 3) Pengetahuan guru dalam permainan Tonis (peraturan, teknik dasar, dan perwasitan) semakin terbuka. 4) Minat guru terhadap olahraga Tonis semakin tinggi. 5) Terbentuknya Ekstrakurikuler olahraga Tonis di sekolah.

Faktor Pendukung dan faktor penghambat; Beberapa faktor yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah besarnya kemauan guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas diri untuk mencapai prestasi bagi diri sendiri sehingga harus mampu menguasai program latihan yang baik dan benar, sedangkan faktor penghambatnya adalah terbatasnya waktu dan sarana pendukung untuk mengimplementasikan program yang telah disusun. Dengan demikian sosialisasi olahraga permainan tonis pada guru di kota mataram tahun 2022, dapat diterima kebenarannya dan mendapatkan peningkatan kemampuan teknik dasar dan pengetahuan yang signifikan.

## KESIMPULAN

Pengenalan teknik dasar dalam olahraga Tonis merupakan tahap awal yang harus dilewati oleh dalam sosialisasi untuk guru sebelum masuk dalam spesialisasi pada satu-satunya cabang yang akan ditekuni. Harus diakui bahwa pencarian bakat bukanlah hal yang mudah tanpa melalui pelaksanaan aktifitas pada berbagai gerakan motorik, kecabangan olahraga, maupun kemampuan teknik yang sesuai. Melalui penerapan metode latihan keseluruhan sangat mempengaruhi peningkatan kemampuan teknik dasar. Oleh karena itu dengan melakukan sosialisasi dalam latihan teknik dasar, peraturan, dan perwasitan dalam olahraga permainan Tonis dapat meningkatkan minat, pengetahuan dan kemampuan guru di kota mataram dalam permainan Tonis. Pelaksanaan PKM ini dapat terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak, sehingga tak lupa pula kami dari tim PKM mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak Perguruan Tinggi dan mahasiswa atas segala bantuan dan kesempatan yang diberikan sehingga PKM ini dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, H. (2018). Pemahaman Peraturan Permainan Tennis Pada Peserta Penataran Wasit Tennis Di Universitas PGRI Semarang. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(17), 98–102.
- Jatra, R., & Fernando, D. D. (2019). The understanding of Court Tennis Rules for Participants of Licensing Tennis Umpire Training. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 5(1), 70-79.
- Nelistya, A. (2011). *Menjadi Juara Tennis Meja*. Bogor.
- Rubeni, Y. (2012). Hubungan Kualifikasi Pendidikan, Pengalaman dan Motivasi dengan Kinerja Wasit Tennis. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Sukadiyanto, S. (2015). Prinsip-Prinsip Pola Bermain Tennis Lapangan. *JORPRES (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 1(2).